

## **IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Sulthan Fathani Elsyam**

Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[sulthanfathani50@gmail.com](mailto:sulthanfathani50@gmail.com)

**Habil Syahril Haj**

Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[Habilsyahril56@gmail.com](mailto:Habilsyahril56@gmail.com)

### **Abstract**

This research explores the implementation of digital literacy in Islamic Religious Education learning. Facing digital infrastructure and skills challenges, this research identifies solutions through increasing internet access, digital competency training, policy support, and innovative use of digital media. The research method uses a qualitative approach and library research (library study). The data source comes from a national journal. The data collection method is the documentation method. The data analysis technique consists of four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and inference. The results show that with the right strategy, digital literacy can improve the quality of PAI learning, encourage students' critical thinking, communication and problem solving skills. Keywords : Implementation, digital literacy, Islamic religious education

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menghadapi tantangan infrastruktur dan keterampilan digital, penelitian ini mengidentifikasi solusi melalui peningkatan akses internet, pelatihan kompetensi digital, dukungan kebijakan, dan penggunaan media digital yang inovatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian library research (studi kepustakaan). Sumber data berasal dari jurnal nasional. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Hasil menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, literasi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, mendorong keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah siswa. Kata kunci : Implementasi, literasi digital, Pendidikan Agama Islam

### **PENDAHULUAN**

Pada era digital di abad ke-21, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam proses

pembelajaran. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di berbagai sekolah telah mengalami perubahan signifikan dengan adanya penggunaan teknologi digital, sehingga menjadi suatu kemampuan yang sangat penting untuk peserta didik dan pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien.<sup>1</sup> Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan, menganalisis, dan mengolah informasi digital dengan baik.

Dahulu, pembelajaran hanya menggunakan media cetak sebagai bahan literasi, namun kini berbagai informasi dapat diakses melalui teknologi media digital seperti e-book. Perkembangan teknologi informasi direspon dengan adanya penetrasi dan perilaku penggunaan internet Indonesia yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), peningkatan pengguna internet di Indonesia sebanyak 132,7 juta jiwa di tahun 2016 menjadi 143,26 juta jiwa pada tahun 2017, atau setara dengan 54,7 persen dari total populasi penduduk Indonesia.<sup>2</sup> Dengan demikian, harapan untuk cakap dalam pemanfaatan teknologi digital dapat dilalui dengan penggunaan internet yang bijak.

Pemanfaatan teknologi digital ini terus berkembang seiring tuntutan bagi pendidik dan peserta didik untuk memiliki kecerdasan dalam mengakses media dan perangkat elektronik agar dapat memberikan manfaat.<sup>3</sup> Teknologi juga memengaruhi keberadaan internet yang telah mengubah gaya hidup setiap orang. Selain itu, eksistensi internet dalam segala lini kehidupan manusia menjadi penting sebagai fasilitas untuk menyelesaikan masing-masing kebutuhan dan pekerjaannya.<sup>4</sup> Teknologi memberikan kebebasan dan kemudahan bagi penggunaannya dalam mengakses informasi yang tiada batasnya.<sup>5</sup> Oleh karena itu, tuntutan pemanfaatan teknologi dan digital perlu melibatkan budaya literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kemampuan ini penting dimiliki agar dalam menyaring suatu informasi lebih akurat.

---

<sup>1</sup> Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.

<sup>2</sup> APJII, "Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia,," 2016.

<sup>3</sup> Rohana and Rina Rahmi, "Model Pembelajaran Literasi Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat Madrasah Ibtidaiyah," *BIDAYAH: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 14, no. 2 (2023).

<sup>4</sup> Rila Setyaningsih et al., "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 6 (2019): 1200, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>.

<sup>5</sup> Fika Fathu Rohmah, "Strategi Pengembangan Literasi Digital Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam," 2024.

Pada 2022, tren nilai budaya literasi naik dalam empat tahun terakhir. Data tersebut ditunjukkan berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), nilai budaya literasi Indonesia sebesar 57,4 poin pada 2022. Nilai tersebut tercatat meningkat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 54,29 poin.<sup>6</sup> Data ini juga didukung pernyataan Aminuddin Aziz, Kepala Badan Bahasa Kemendikbudristek Aminudin, untuk membangun indeks pembangunan kebudayaan, perlu unsur penting dalam hal ini adalah nilai budaya literasi. Aminuddin juga menyebutkan, meskipun nilai budaya literasi nasional mengalami kenaikan sekian persen, namun angkanya belum cukup baik untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas.<sup>7</sup>

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, kemampuan literasi digital meniscayakan peserta didik untuk memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan tidak membosankan. Literasi digital juga membantu peserta didik dalam mengembangkan diri sebagai komunikator yang kompeten dalam multikonteks, multikultur, dan multimedia melalui pemberdayaan multi intelegensi yang dimilikinya. Namun, masih banyak peserta didik yang kurang memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dalam rangka memahami dan mendalami mengenai penelitian yang bertema implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI, maka peneliti melakukan kajian kepustakaan terhadap kajian terdahulu yang relevan. Salah satunya, penelitian terbaru dari Fika Fathu Rohmah tahun 2024 yang meneliti tentang strategi pengembangan literasi digital dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan kualitatif berjenis penelitian lapangan.<sup>8</sup> Namun, dari penelitian tersebut belum mengkaji mengenai implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan jenis penelitian literature review. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

---

<sup>6</sup> Nabilah Muhammad, "Nilai Budaya Literasi Indonesia Naik Pada 2022, Ini Trennya Empat Tahun Terakhir," Databoks, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/nilai-budaya-literasi-indonesia-naik-pada-2022-ini-trennya-empat-tahun-terakhir>.

<sup>7</sup> Nabilah Muhammad, "Diskusi Komisi X DPR," Data Boks (Indonesia, 2023), <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/nilai-budaya-literasi-indonesia-naik-pada-2022-ini-trennya-empat-tahun-terakhir>.

<sup>8</sup> *Ibid.*

kontribusi pada implementasi literasi digital peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di berbagai sekolah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan tentang implementasi, literasi digital, hingga pembahasan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Implementasi sendiri memiliki makna sebuah tindak lanjut dari sebuah konsensus yang tersusun secara sistematis dan administratif agar tujuan dari kebijakan tersebut tercapai.<sup>9</sup> Makna ini selaras dengan pandangan Tachan di dalam bukunya yang menyatakan bahwa maksud dari implementasi adalah sebagai suatu kegiatan yang berkenaan terhadap penyelesaian suatu kegiatan dengan pemanfaatan sarana agar memperoleh hasil.<sup>10</sup> Selain itu, terdapat dua model implementasi yang terkenal, diantaranya model Van Meter dan Van Horn dan Matland. Model Van Meter dan Van Horn diperkenalkan pada tahun 1975 yang didalamnya memenuhi enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan harus jelas, kebijakan perlu didukung sumber daya, komunikasi antar organisasi, dukungan kelompok-kelompok pelaksana, kondisi sosial dan ekonomi, serta disposisi implementor. Sedangkan model kedua adalah model Matland yang didalamnya memuat empat variabel yang terdiri dari ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan.<sup>11</sup>

Literasi digital dalam pembahasannya, adalah sebuah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.<sup>12</sup> Potter berpandangan dalam Widyastuti, usaha untuk meliterasi masyarakat berbasis digital bukan sekedar mengenalkan media digital tetapi juga menyinergikan kegiatan sehari-hari yang berujung pada peningkatan

---

<sup>9</sup> Muhammad Luthfi Dharmawan, "IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DI MA AL-ISLAM JAMSAREN SURAKARTA," *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย* (2023).

<sup>10</sup> Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Aipi, 2006).

<sup>11</sup> Joko Pramono, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: UNISRI Press, 2020).

<sup>12</sup> Setyaningsih et al., "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning."

produktivitas.<sup>13</sup> Selain itu, pandangan Sholihah terhadap literasi digital sebagai upaya untuk menemukan, menggunakan maupun menyebarkan informasi secara efektif.<sup>14</sup>

Mengenai konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu program yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, meyakini ajaran agama Islam dan mengikuti petunjuk-petunjuk yang menghormati pemeluk agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang damai dan bersatu.<sup>15</sup>

Dalam kaitannya dengan kehidupan manusia, agama telah mengatur segala aspek kehidupan manusia dalam relasi yang tak bisa di pisahkan yaitu Allah, manusia dan alam semesta. Manusia diantara sekian banyak ciptaan Allah mempunyai tugas yang paling berat yaitu sebagai khalifah di muka bumi.<sup>16</sup> Dengan demikian, pengembangan proses pembelajaran PAI penting dilaksanakan sesuai dengan tuntutan zaman guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien melalui pemanfaatan literasi, salah satunya ialah literasi digital.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research (studi kepustakaan). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka serta membaca dan mencatat bagian terpenting dari literatur yang ada kaitannya dengan topik bahasan serta mengolah bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan penelitian lapangan.<sup>17</sup> Sumber data primer berasal dari kajian artikel penelitian sebelumnya yang diintegrasikan dengan pemikiran peneliti. Studi kepustakaan diyakini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ada pada masyarakat, karena studi kepustakaan merupakan rangkuman dari penelitian sebelumnya yang pernah dibahas oleh peneliti lain, sumber data sekunder berasal dari jurnal nasional.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> & Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R. and T. A. P. Sidhi, "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta.," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95>.

<sup>14</sup> K. Sholihah, *Analisis Literasi Digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen Di Perpustakaan UKSW Salatiga*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

<sup>15</sup> Rohana and Rahmi, "Model Pembelajaran Literasi Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat Madrasah Ibtidaiyah."

<sup>16</sup> Rohana and Rahmi.

<sup>17</sup> Mestika Zeid, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017).

<sup>18</sup> Nur Hasanah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Group, 2023).

Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi yang mencari data dalam literatur tentang suatu topik penelitian. Teknik analisis data terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari topik yang sesuai dengan artikel ini, yaitu data mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. Kemudian, data yang terkumpul direduksi untuk mendapatkan data yang sesuai, yang kemudian disajikan. Data yang direduksi merupakan data tentang gambaran real implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Sebab, beberapa penelitian membahas implementasi kurikulum merdeka hanya secara teoritis. Terakhir, data yang telah disajikan maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan.<sup>19</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Elis Lisyawati yang menjabarkan bahwa penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Qur'an Bogor untuk mengevaluasi pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital di MA Nurul Qur'an berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan ini terlihat dari kelancaran pelaksanaan pembelajaran berbasis web dan media sosial, serta dukungan penuh dari madrasah dalam bentuk kebijakan, fasilitas, guru, dan pendanaan.<sup>20</sup>

Madrasah memberikan dukungan penuh terhadap pembelajaran PAI berbasis digital dengan menyediakan fasilitas yang memadai, kebijakan yang mendukung, dan pengadaan guru yang kompeten. Selain itu, pendanaan yang cukup dijamin untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis digital dilakukan dengan monitoring dan evaluasi secara rutin maupun insidental oleh kepala madrasah dan guru. Hal ini memastikan bahwa setiap langkah dalam pembelajaran terpantau dengan baik dan ada perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

Literasi digital dalam konteks pembelajaran PAI tidak hanya melibatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bentuk digital, tetapi juga mencakup pemahaman dan penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Literasi digital diartikan

---

<sup>19</sup> Maryam Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Kansius, 2021).

<sup>20</sup> Elis Lisyawati et al., "Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qura'an Bogor," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 2 (2023): 224–42, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618>.

lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis. Ini juga melibatkan proses menulis, menyimak, mendengarkan, dan membuat sesuatu dengan menggunakan teknologi digital. Literasi digital mendorong seseorang untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks.

Keberhasilan implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI terlihat dari beberapa aspek seperti keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, peningkatan keterampilan digital di kalangan siswa dan guru, serta integrasi teknologi dalam setiap aspek pembelajaran. Melalui literasi digital, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis mereka tetapi juga mengembangkan potensi dan keterampilan penting lainnya seperti kemampuan berkomunikasi, identifikasi, dan penafsiran informasi, yang semuanya penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan karir mereka.

Kemudian penelitian oleh Risydah menjabarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 9 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum PAI melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Dalam tahap perencanaan, sekolah dan guru merancang perangkat pembelajaran dengan menekankan penggunaan literatur digital. Guru menyiapkan strategi awal untuk memanfaatkan teknologi dalam mengajarkan ajaran Islam. Perangkat pembelajaran diunggah dalam bentuk digital dan dapat diakses oleh semua guru, yang membantu dalam proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien. Rencana pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran PAI melibatkan penggunaan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi dengan PowerPoint, aplikasi classroom, dan alat digital lainnya. Guru PAI di SMAN 9 Malang menggunakan teknologi ini untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta mendorong kemandirian siswa. Penggunaan media digital membantu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam. Evaluasi implementasi literasi digital dilakukan menggunakan beberapa aplikasi digital seperti E-Ujian, Socrative.com, dan Quizizz. Evaluasi ini membantu mengukur efektivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut. Hasil dari penggunaan aplikasi

ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar.<sup>21</sup>

Lalu penelitian pada Adi Sudrajat menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan literasi digital disusun berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah ditetapkan sekolah. Penerapan literasi digital dalam PAI melibatkan beberapa tahap penting, termasuk penyesuaian waktu, penggunaan aplikasi dan bahan ajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Penjadwalan pembelajaran harus disusun dengan baik agar semua komponen (guru, siswa, mata pelajaran, dan waktu) dapat diimplementasikan secara efektif. Dalam hal aplikasi, pembelajaran berbasis literasi digital menggunakan file PDF dari buku cetak dan video pembelajaran dari YouTube. Metode pembelajaran melibatkan empat tahapan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>22</sup>

Evaluasi dilakukan melalui ulangan harian sebagai bentuk penilaian hasil belajar siswa, yang kemudian digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran daring yang dianggap kurang maksimal. Faktor pendukung literasi digital di sekolah ini termasuk sarana dan prasarana yang memadai seperti wifi, absensi finger print, dan multimedia class, serta adanya website sekolah untuk media promosi. Keadaan lingkungan sekolah yang mendukung juga memaksimalkan pembelajaran berpusat pada siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan literasi digital dalam PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu menghadapi tantangan seperti sinyal internet yang lemah di daerah pedesaan tempat tinggal siswa dan penyalahgunaan perangkat android oleh siswa. Namun, dengan dukungan yang memadai, literasi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Umi Fadilah menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital melibatkan kebijakan sekolah yang mendukung visi dan misi untuk menciptakan lulusan yang kompeten dalam era digital. Program perencanaan literasi digital melibatkan guru-guru PAI dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa.

---

<sup>21</sup> Risydah Daniyah Firdausi, Anwar Sa'dullah, and Bahroin Budiya, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 9 Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 9 (2023): 2023.

<sup>22</sup> Adi Sudrajat, "Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 155–62.

Sarana dan prasarana seperti wifi, lab komputer, dan LCD proyektor mendukung implementasi pembelajaran berbasis literasi digital.<sup>23</sup>

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital melibatkan penggunaan berbagai media dan platform digital seperti Quizizz, Educoplay, YouTube, PowerPoint, dan Canva. Penggunaan media ini mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta membantu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis literasi digital sangat positif, menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan yang tinggi. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital dilakukan melalui metode test dan non-test untuk mengukur kemampuan akademis dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Selain itu, rapat evaluasi berkala diadakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan literasi digital dalam pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Adapun ringkasan dari hasil studi literasi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1** Ringkasan penelitian literasi digital pada PAI

Nama Peneliti	Judul	Bentuk Implementasi Literasi Digital Pada PAI
Lisyawati, Mohsen, Hidayati, & Taufik, 2023	Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma Nurul Qur'an Bogor	Mereka menemukan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital di sana berjalan dengan baik. Pembelajaran dilakukan melalui web dan media sosial dengan dukungan penuh dari madrasah. Madrasah menyediakan kebijakan yang mendukung, fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, dan pendanaan yang cukup untuk memastikan kelancaran pembelajaran.
Firdausi, Sa'dullah, & Budiya, 2023	Implementasi Literasi Digital Dalam	Mereka menemukan bahwa literasi digital telah diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum PAI. Guru menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, PowerPoint, aplikasi classroom,

<sup>23</sup> Umi Fadilah, Anwar Sa'dullah, and Mohammad Hakim, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS LITERASI DIGITAL DI SMAI AL MAARIF SINGOSARI," *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 17–23.

	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Malang	dan alat digital lainnya. Pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan teknologi digital. Evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi digital seperti E-Ujian, Socrative.com, dan Quizizz, yang membantu mengukur efektivitas pembelajaran.
Sudrajat, 2021	Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI	Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital disusun berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditetapkan sekolah. Pembelajaran melibatkan penggunaan aplikasi dan bahan ajar digital seperti file PDF dan video dari YouTube. Metode pembelajaran mencakup empat tahapan sistematis. Evaluasi dilakukan melalui ulangan harian untuk menilai hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran daring yang kurang optimal.
Fadilah, Sa'dullah, & Hakim, 2024	Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di Smai Al Maarif Singosari	Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI di SMAI Al Maarif Singosari berbasis literasi digital melibatkan kebijakan sekolah yang mendukung. Guru-guru PAI menyusun perangkat pembelajaran yang menarik dan relevan. Fasilitas seperti wifi, lab komputer, dan LCD proyektor mendukung implementasi ini. Pembelajaran menggunakan berbagai media digital seperti Quizizz, Educoplay, YouTube, PowerPoint, dan Canva. Evaluasi dilakukan melalui metode test dan non-test untuk mengukur kemampuan akademis dan keterampilan siswa.

Secara umum, keempat penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan kebijakan, fasilitas, dan pendanaan dalam implementasi literasi digital pada pembelajaran PAI. Guru-guru memanfaatkan berbagai media dan platform digital untuk membuat pembelajaran

lebih interaktif dan menarik, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Implementasi literasi digital ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, selain meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital secara efektif. Implementasi literasi digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam meskipun terdapat tantangan seperti infrastruktur yang terbatas dan keterampilan digital yang belum memadai, solusi seperti dukungan institusional, penggunaan media digital yang inovatif, dan pelatihan kompetensi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Literasi digital sangat penting dalam mendukung siswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan memecahkan masalah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Untuk memajukan literasi digital dalam pembelajaran PAI, perlu ada peningkatan akses internet, pelatihan digital untuk guru dan siswa, dukungan kebijakan dan dana sekolah, serta penggunaan materi dan media digital yang efektif, dengan evaluasi berkala untuk perbaikan terus-menerus.

## **DAFTAR REFERENSI**

- APPJI. "Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia.," 2016.
- Dharmawan, Muhammad Luthfi. "IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DI MA AL-ISLAM JAMSAREN SURAKARTA." วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย, 2023.
- Fadilah, Umi, Anwar Sa'dullah, and Mohammad Hakim. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS LITERASI DIGITAL DI SMAI AL MAARIF SINGOSARI." Pendidikan Islam 5, no. 2 (2024): 17–23.
- Firdausi, Risydah Daniyah, Anwar Sa'dullah, and Bahroin Budiya. "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 9 Malang." VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 9 (2023): 2023.
- Gainau, Maryam. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: PT. Kansiuss, 2021.
- Hasanah, Nur. Metode Penelitian Kepustakaan. Malang: Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Joko Pramono. Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik. Surakarta: UNISRI Press, 2020.

- Lisyawati, Elis, Mohsen Mohsen, Umul Hidayati, and Opik Abdurrahman Taufik. "Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qura'an Bogor." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 2 (2023): 224–42. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618>.
- Nabilah Muhammad. "Diskusi Komisi X DPR." *Data Boks. Indonesia*, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/nilai-budaya-literasi-indonesia-naik-pada-2022-ini-trennya-empat-tahun-terakhir>.
- . "Nilai Budaya Literasi Indonesia Naik Pada 2022, Ini Trennya Empat Tahun Terakhir." *Databoks*, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/nilai-budaya-literasi-indonesia-naik-pada-2022-ini-trennya-empat-tahun-terakhir>.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.
- Rohana, and Rina Rahmi. "Model Pembelajaran Literasi Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *BIDAYAH: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 14, no. 2 (2023).
- Rohmah, Fika Fathu. "STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM," 2024.
- Setyaningsih, Rila, Abdullah Abdullah, Edy Prihantoro, and Hustinawaty Hustinawaty. "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 6 (2019): 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>.
- Sholihah, K. Analisis Literasi Digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen Di Perpustakaan UKSW Salatiga. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sudrajat, Adi. "Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 155–62.
- Tachjan. *Implementasi Kebijakan Publik*,. Bandung: Aipi, 2006.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & and T. A. P. Sidhi. "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95>.
- Zeid, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017.